

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan ibadah sholat santri Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus dilakukan di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah ini sesuai dengan kurikulum pondok tersebut, diantaranya ada kurikulum hafalan dan membaca doa-doa harian, Hafalan dan membaca surat-surat pendek, Praktek wudhu (niat, doa dan gerakan-gerakannya), dan Praktek shalat (bacaan dan gerakan). Kurikulum tersebut sangat bagus untuk diterapkan agar dapat terwujud kemandirian santri autis dalam melaksanakan ibadah shalat.
2. Peran pengasuh dalam membimbing kemandirian santri Autis untuk meningkatkan ibadah sholat di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus Sebagai penentu arah, Sebagai perancang, Sebagai pelatih, Sebagai motivator, Sebagai suri tauladan, Sebagai penasihat, pengasuh menerapkan beberapa unsur dan metode kemandirian dengan Membuat peraturan, Pemberian reward, Pemberian motivasi, Mengadakan kegiatan pembiasaan, Menjadi contoh dan teladan, Mengadakan controlling/pengawasan.
3. Faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam membimbing kemandirian santri Autis untuk meningkatkan ibadah sholat di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyyah Kudus. Faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang sudah sangat cukup memadai sehingga membuat para pengasuh nyaman dan para santri pun senang dengan program-program kemandirian yang diberikan kepadanya, sedangkan faktor penghambatnya adalah emosi, pendekatan, minat, kurangnya guru pendamping dan lingkungan.

B. Saran

Penelitian ini menjadi salah satu wawasan untuk masyarakat, agar tidak memandang anak autis sebelah mata, dan berikanlah anak autis pendidikan yang baik, lingkungan yang baik serta didikan yang baik sebagai orang tua.